

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MATERI MUSIK
TRADISIONAL (TALEMPONG PACIK)
PADA KELAS X MIPA 1 DI SMA PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh:

**Aisyah Lestari
19023118/2019**

**PROGMAN STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

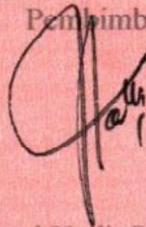
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional (Talempong Pacik) pada Kelas X MIPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang
Nama : Aisyah Lestari
NIM/TM : 19023118
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Mei 2023

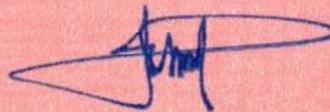
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

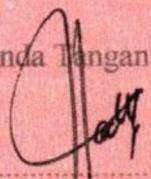
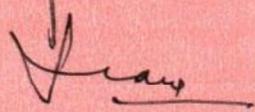
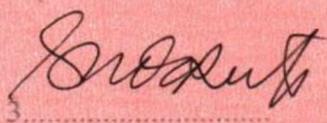
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional
(Talempong Pacik) pada Kelas X MIPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang

Nama : Aisyah Lestari
NIM/TM : 19023118
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Juni 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Lestari
NIM/TM : 19023118/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional (Talempong Pacik) pada Kelas X MIPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeulendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Aisyah Lestari
NIM/TM. 19023118/2019

ABSTRAK

Aisyah Lestari, 2023. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional (Talempong Pacik) pada Kelas X MIPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran musik talempong pacik di kelas X IPA-1 SMA Pertiwi 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengklasifikasi data, mengklarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan Menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang sudah direncanakan di karenakan alat peraga pembelajaran yang disediakan oleh sekolah kurang memadai dalam pembelajaran dan guru juga terlihat kekurangan waktu dalam kegiatan pembelajaran serta dalam pembelajaran lebih ke metode ceramah, guru terbatas dalam penggunaan alat peraga dan keterbatasan waktu dalam kegiatan praktek sehingga pembelajaran musik talempong pacik tidak dapat di praktekkan secara tuntas. Proses pembelajaran belum sepenuhnya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, guru terbatas dalam penggunaan alat peraga dan keterbatasan waktu dalam kegiatan praktek, guru terus berupaya memberikan nilai yang terbaik kepada peserta didik, agar peserta didik terus bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran, peserta didik masih terlihat kaku dalam melakukan kegiatan pembelajaran termasuk dalam proses kegiatan praktek pembelajar musik tradisional, sehingga masih banyak nilai peserta didik di bawah KKM, dan selebihnya hanya mencapai batasan KKM. Maka diketahui bahwa peserta didik belum mendapatkan hasil nilai yang maksimal.

Kata kunci: pelaksanaan, pembelajaran, seni budaya, musik tradisional

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional (Talempong Pacik) pada Kelas X MIPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Esy Maestro, M.Sn sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis

6. Guru pembimbing kelas X Mipa 1 Ibu Ela Ukhhrawi,M.Pd sebagai nara sumber utama dalam penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua juga keluarga besar yang telah mendukung dan selalu memotivasi penulis dalam proses skripsi ini.
8. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian Relevan	10
B. Landasan Teori	13
1. Pengertian Pembelajaran	13
2. Proses Pembelajaran	15
3. Langkah-langkah Pembelajaran.....	17
4. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran	19
5. Pengertian Musik Tradisional.....	20
6. Pengertian Alat Musik Talempong.....	20
7. Teknik Memainkan Talempong.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Objek Penelitian.....	25
C. Instrumen Penelitian	26
D. Jenis Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Gambaran Umum Pembelajaran Seni Budaya SMA Pertiwi 1 Padang.....	35
1. Proses Pembelajaran Seni Musik di Kelas X MIPA 1 Pertiwi 1 Padang	36
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	42
3. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di Kelas X IPA-1 SMA Pertiwi 1 Padang	48
C. Analisis	58
D. Kendala yang Dialami pada Saat Proses Pembelajaran Musik.....	61
E. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Gerbang Sekolah SMA Pertiwi 1 Padang.....	30
3. Peserta Didik memperhatikan guru yang sedang Menerangkan Materi tentang Musik Tradisional indonesia dan Cara Memainkan Alat Musik setempat.....	52
4. Peserta Didik Mengamati Kelompok 6 Persentasi dan Guru Mengontrol Persentasi	54
5. Mengambil Nilai Terhadap Peserta Didik yang Tampil Praktek Alat Musik Tradisional Talempong Pacik dengan lagu cak din din	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan kemampuan yang lain.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. Sadirman, (2011:48) menyatakan bahwa “istilah pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar”.

Belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Bahwa belajar pada dasarnya berarti mempraktekkan sesuatu, sedangkan mengajar sesuatu berarti mengetahui sesuatu. Pada sekolah formal banyak diajarkan mata pelajaran, termasuk Seni Budaya. Seni Budaya berasal dari dua kata yaitu seni yang berarti keindahan. Seni adalah tujuan yang positif menjadikan penikmat merasa dalam kebahagiaan. Sedangkan budaya atau kebudayaan merupakan hasil dari pemikiran, karya, dan segala kegiatan yang mencerminkan naluri murni.

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

Seni budaya merupakan ilmu pengetahuan tentang kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dari hasil pemikiran, karya yang direfleksikan secara murni oleh manusia. Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang mewajibkan siswa untuk berkreasi dan mengolah rasa yang terdapat di dalam dirinya. Fungsi pembelajaran seni budaya adalah sebagai pendidikan yang membentuk anak – anak menjadi manusia seutuhnya dan lebih mengenal dan mencintai keindahan budayanya sendiri.

Pembelajaran seni budaya penting karena, melalui pembelajaran seni budaya siswa dapat mengekspresikan diri dan menyalurkan emosional ke hal positif dan agar terhindar dari perilaku menyimpang. Pembelajaran harus

menghasilkan belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran diantara strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada peserta didik. Pendidikan yang semula lebih berorientasi pada “mengajar” (guru yang lebih banyak berperan) telah berpindah kepada konsep “pembelajaran” (merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar terjadi belajar dalam dirinya).

Jamalus (1988), musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkap pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu: melodi, rima, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi sebagai suatu bentuk kesatuan.

Wadsworth Longfellow dalam Violano Rupiyanoto (2015:23) mengatakan “*Music is the universal language of mankind*”. Musik adalah bahasa manusia, karena dengan musik dapat di ekspresikan kemauan, perasaan atau isi hati tanpa harus mengerti terlebih dahulu bahasa yang dipakai oleh mereka yang mendengarkan musik. Banyak orang yang sangat menikmati mendengarkan musik tanpa latar belakang pengetahuan yang khusus tentang bentuk, teknik bahkan sejarahnya, meski beberapa pengenalan terhadap metode komposisi musik dan karakteristik individu pencipta maupun komposernya dapat meningkatkan pengalaman musik seseorang .

Matius Ali (2006:5) yaitu: (1) Musik Tradisional, yaitu musik yang lahir dan berkembang di daerah atau wilayah-wilayah tertentu. Musik ini sangat eksklusif karena menampilkan ciri budaya masyarakat di daerah wilayah tersebut. Dengan demikian, musik-musik umumnya hanya bisa di nikmati dengan sempurna oleh anggota masyarakat itu sendiri. Sedyawati (1992:23) pengertian musik tradisional adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi.

Pada dasarnya musik tradisional daerah berguna untuk mendukung kebudayaan di daerahnya masing-masing. Hal ini terbukti dari banyaknya musik daerah dipergunakan oleh daerah setempat untuk mengiringi upacara adat, tari-tarian, dan upacara lain yang berhubungan dengan kebudayaan setempat. Demikian juga halnya dengan musik tradisional Minangkabau. Syeilendra, (2020: 18)

Kesenian tradisional yang lahir di suatu daerah mempunyai ciri khas daerah itu sendiri, karena tersebut berkembang sesuai dengan perkembangan kebudayaan daerah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bustomi (1988:131) yakni, "Kesenian tradisional adalah kesenian daerah yang bersifat komunal, kedaerahan, diketahui komunal karena kesenian tradisional di samping merupakan hasil gagasan kolektivitas juga dimiliki bersama oleh masyarakat pendukungnya".

Talempong pacik adalah sejenis musik perkusi yang tergolong pada klasifikasi alat pukul (idiophone). Talempong adalah alat musik dari Sumatera Barat yang terbuat dari campuran logam atau kuningan. Talempong

Pacik yang lahir dalam budaya Minangkabau telah menyebar keseluruh pelosok daerah Minangkabau dengan corak yang berbeda namun masih dalam satu kultur yang sama. Talempong Pacik telah berkembang sesuai dengan masyarakat pendukungnya. Musik talempong pacik biasanya digunakan untuk mengiringi arak-arakan dalam acara adat, seperti pesta perkawinan.

Kurikulum 2013 memiliki bermacam aspek penilaian, mulai dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan juga perilaku. Sementara itu Struktur Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 mirip dengan KTSP 2006, maka dari itu materi yang diajarkan pun sekilas sama. Pembelajaran seni budaya khususnya di bidang musik juga merupakan salah satu mata pelajaran yang masih termasuk pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi, Metode pembelajaran dengan menggunakan demonstrasi ini dalam praktik bermain musik ini dapat membantu para peserta didik. Selain membantu para siswa untuk terjun langsung kepada proses belajarnya, metode demonstrasi juga mampu untuk memberikan pengalaman kepada siswa khususnya dalam memainkan alat musik tradisional. Pengembangan gagasan kreatif dalam bentuk pertunjukan yang menuntut skill musik seseorang harus bisa menyesuaikan dengan arahan yang di berikan guru. Siswa harus menjaga atau menciptakan harmonisasi dari musik yang mereka mainkan. Dengan bermain musik tradisional, siswa dapat belajar bagaimana menyatukan rasa hati & visi, melatih kesabaran, keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi positif.

Pembelajaran Musik Tradisional di SMA Pertiwi 1 Padang tahun pelajaran 2023 dalam pembelajarannya diperkirakan guru lebih sering menggunakan pendekatan yang bersifat konvensional, yaitu dimana dalam pelaksanaannya metode ini lebih berpusat pada aktifitas guru. Dimana dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni musik khususnya musik tradisional lebih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan demonstrasinya. Sementara pembelajaran itu sendiri seharusnya lebih terfokus pada kegiatan prakteknya. Selain aktifitas pendekatan konvensional juga membutuhkan banyak waktu, pembelajaran musik Tradisional di SMA Pertiwi 1 Padang, dalam setiap kelas tersedia waktu dua jam perminggu. Dimana 1 jam pembelajarannya terdiri dari 45 menit.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Pertiwi 1 Padang pada tahun 2023, peneliti mengamati mengenai Pelaksanaan Pembelajaran musik talempong pacik di kelas X IPA-1, dengan materi “Ragam alat musik tradisional Indonesia dan memainkan alat musik daerah setempat” pada mata pelajaran seni budaya di kelas X IPA-1 di SMA Pertiwi 1 Padang. Terkait hal itu terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran yang berlangsung seperti: 1. Pendekatan yang dilaksanakan masih bersifat konvensional, yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran Musik Tradisional lebih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan demonstrasi 2. keterbatasan Alat musik talempong pacik dalam proses pembelajaran 3. Peserta didik masih belum mampu memainkan secara benar 4. Jam belajar sangat terbatas/tidak cukup untuk

praktek musik 5.kurangnya Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan praktek pembelajaran di kelas. Hai ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Alat peraga dalam pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran seni budaya (musik), dalam memperkenalkan alat musik tradisional dan mengajarkan musik tradisional serta memberikan materi tentang musik tradisional kepada peserta didik, diketahui alat peraga pembelajaran yang dibutuhkan belum lengkap, dan tidak memadai dalam PBM maka proses pembelajaran belum terealisasi dengan baik.

Proses kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya dapat dilakukan oleh guru seni budaya (musik), ketidakcukupan alat peraga dan keterbatasan menggunakan alat peraga pembelajaran musik menjadi faktor penghambat guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan alat peraga pembelajaran dapat mempermudah guru seni budaya mengaplikasikan pembelajaran, serta dapat memberikan daya tarik untuk siswa ingin belajar dan terpenuhi kebutuhan belajarnya, agar siswapun sangat mudah untuk memahami pembelajaran, guru juga kesulitan dalam mengampu mata pelajaran seni budaya (musik) dengan alat peraga yang tidak memadai.

Kelengkapan alat peraga dalam proses pelaksanaan pembelajaran juga memiliki peranan yang sangat penting terhadap sekolah dalam meningkatkan mutu dan eksistensi sekolah yang memiliki fasilitas alat peraga pembelajaran yang lengkap, dilihat dari pengertian alat peraga pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu alat peraga dalam proses

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk membahas masalah yang terjadi di SMA Pertiwi 1 Padang mengenai kekurangan alat peraga serta tidak memadai dalam proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran musik tradisional yang ada di sekolah tersebut. Maka peneliti mengangkat judul yaitu “Pelaksanaan pembelajaran musik talempong pacik di kelas X MIPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendekatan yang dilaksanakan masih bersifat konvensional.yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran Musik Tradisional lebih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan demonstrasi
2. keterbataasan Alat musik talempong pacik dalam proses pembelajaran
3. Peserta didik masih belum mampu memainkan secara benar
4. Jam belajar sangat terbatas/tidak cukup untuk praktek musik
5. Kurangnya kemampuan guru dalam melakukan kegiatan praktek pembelajaran di kelas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian tentang pelaksanaan Pembelajaran musik talempong pacik di kelas X IPA-1 SMA Pertiwi 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yang dilakukan adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran musik talempong pacik di kelas X IPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran musik talempong pacik di kelas X IPA-1 SMA Pertiwi 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian Manfaat

1. Manfaat Teori

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini agar dapat memenuhi kelengkapan alat peraga dalam proses pembelajaran di sekolah agar tercapainya dan terpenuhi kegiatan belajar siswa terutama di bidang seni budaya (Seni Musik).
- b. Agar dapat memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu belajar siswa di sekolah dengan kelengkapan fasilitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi kepada kepala sekolah dan bagian sarana fasilitas di sekolah bahwa kelengkapan alat peraga pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa juga mempermudah para guru melakukan proses pembelajaran.